

Nama Kelompok : I putu Rio Kurniawan (2211010065)
: Siti Nurhasanah (2211010121)
: Hendrawan harahap (2211010063)

Deskripsi Pertemuan 13

Work Breakdown Stucture (WBS) dan Project Time Management.

Pendahuluan

Proyek adalah sebuah kerangka kerja yang terdiri dari serangkaian aktivitas di dalam organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk atau hasil kerja tertentu dalam batas waktu yang telah ditentukan. Setiap aktivitas yang terlibat dalam proyek dikelompokkan ke dalam fase kerja yang harus selesai terlebih dahulu sebelum fase berikutnya dapat dimulai. Fase kerja dapat dijalankan secara berturut-turut (sequential) atau dapat pula dilakukan secara paralel.

Setiap fase kerja terdiri dari unit-unit kerja yang membentuk satu kesatuan. Unit kerja ini dapat dibagi lagi menjadi tugas atau aktivitas tunggal yang membentuk satu kesatuan. Setiap tugas atau aktivitas harus memberikan suatu hasil bagi unit kerja yang berkelanjutan dan pada akhirnya membentuk satu fase kerja yang lengkap. Dalam hal ini, aktivitas dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menghasilkan sebuah produk atau deliverable yang diinginkan.

WBS atau Work Breakdown Structure adalah suatu kerangka kerja yang terdiri dari kesatuan logis aktivitas dalam proyek dan berorientasi pada hasil kerja nyata. WBS ini dibangun setelah scope atau cakupan proyek telah terdefinisi dan disetujui oleh pihak manajemen atau pemberi order. Sebagai manajer proyek, penting bagi kita untuk membentuk WBS yang baik sehingga pada akhirnya kita dapat menilai apakah proyek berjalan sesuai dengan rencana atau tidak.

Bagian-bagian dalam WBS sebagai berikut:

1. Project scope
2. Fase
3. Unit kerja
4. Tugas
 - Project scope terdiri dari aktivitas-aktivitas
 - Di dalam setiap fase terdapat unit-unit kerja
 - Unit kerja ini adalah kumpulan tugas-tugas
 - Setiap tugas memberikan hasil bagi unit kerja

Deskripsi Pertemuan 14

Work Breakdown Stucture (WBS) dan Project Time Management

Kegunaan WBS

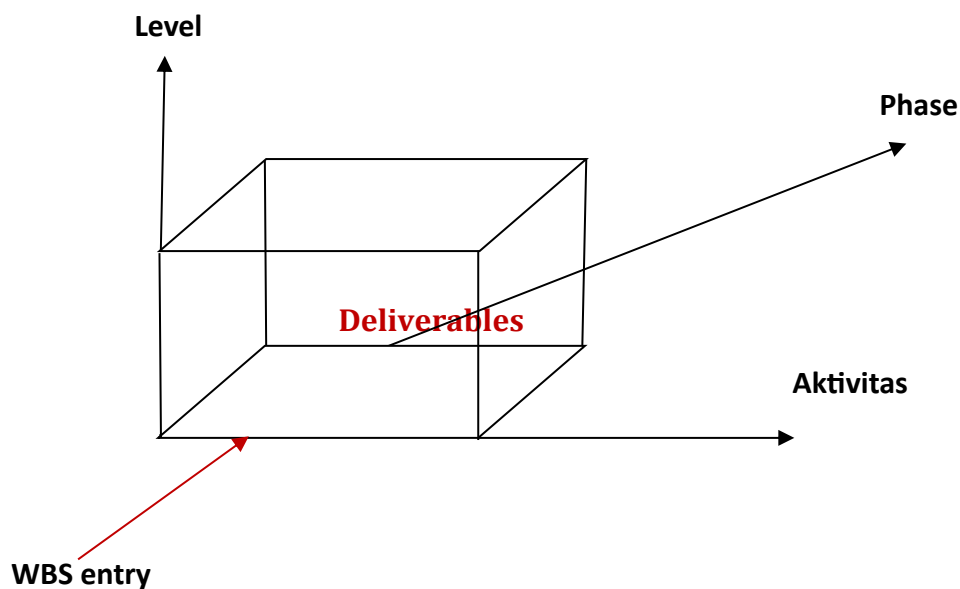
WBS dapat dijadikan alat atau metode untuk:

1. Mendefinisikan aktivitas dan rencana keseluruhan yg dibutuhkan dalam proyek
2. Memberikan gambaran tentang deadline dan urgensi dalam proyek
3. Mencegah berkurangnya scope pekerjaan.
4. Alat kontrol, komunikasi dan koordinasi.

Pembagian level dalam WBS

WBS bersifat hirarkis, dimulai dari scope proyek hingga detail dalam tugas dalam unit kerja. Sifat WBS ini sering disebut **WBS entry**, yaitu term umum pada setiap level dalam WBS, yang selalu menyatakan suatu deliverable. Yang utama adalah bahwa pembagian itu harus mencakup tingkatan dari scope proyek hingga tugas/aktivitas tim kerja.

Abstraksi antara **WBS entry**, **deliverables**, **WBS level**, aktivitas dan fase dapat digambarkan sebagai berikut:



Kubus yang terbentuk adalah scope dari proyek keseluruhan. Scope ini dibagi ke dalam level-level, fase dan aktivitas (tugas/unit kerja).

Setiap entry pada masing-masing bagian ini disebut WBS-entry.






Kesimpulan WBS:

- WBS: pengidentifikasian proyek menjadi elemen kerja yang semakin kecil yang dilakukan secara hirarkikal;
- WBS bisa juga disebut outline di mana pada tingkat yang berbeda, terdapat tingkat detail yang berbeda, sehingga WBS berguna untuk mengevaluasi perkembangan dari segi biaya, waktu dan kinerja teknis sepanjang umur proyek;
- WBS juga mengintegrasikan serta mengkoordinasikan proyek dan organisasi (seringkali prosesnya disebut OBS/Organization Breakdown Structure);

•

Perhatikan contoh berikut, yaitu sebuah WBS yang disederhanakan untuk proyek pengembangan PC yang baru:

Pertama kita lihat bagaimana pembagian levelnya sebagai berikut :

Level	Hierarchical breakdown	Description
1 	<div>Project</div>	Complete project
2 	<div>Deliverable</div>	Major deliverables
3 	<div>Subdeliverable</div>	Supporting deliverables
4 	<div>Lowest Subdeliverble</div>	Lowset Management Responsibility level
5 	<div>Cost account</div>	Grouping of work Packages for monitoring progress and respon sibility
	<div>Work package</div>	Identifiable work activities

Pertemuan 13

1. Apa itu Work Breakdown Structure (WBS)?
 - Jawaban: Work Breakdown Structure (WBS) adalah struktur yang memecah pekerjaan proyek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, lebih terkelola, dan lebih mudah dipahami.
2. Apa manfaat dari menggunakan WBS dalam proyek?
 - Jawaban: Penggunaan WBS dapat membantu dalam mengelola proyek secara efektif dengan membagi pekerjaan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, memudahkan dalam mengidentifikasi tanggung jawab dan tugas yang harus dilakukan, serta memberikan cara untuk memperkirakan biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.
3. Apa yang dimaksud dengan Project Time Management?
 - Jawaban: Project Time Management adalah proses pengelolaan waktu yang terdiri dari perencanaan, pengaturan, pemantauan, dan pengendalian waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.
4. Mengapa Project Time Management penting dalam suatu proyek?
 - Jawaban: Project Time Management penting karena dapat membantu dalam menyelesaikan proyek tepat waktu, menghindari penyelesaian proyek yang terlambat, serta memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan efisien.
5. Apa yang dimaksud dengan jadwal proyek (project schedule)?
 - Jawaban: Jadwal proyek (project schedule) adalah rencana waktu untuk menyelesaikan proyek yang mencakup urutan tugas, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tugas, dan tanggal dimulai dan berakhirnya setiap tugas.

1. Apa yang dimaksud dengan Project Time Management?
 - a. Proses pengelolaan biaya dalam suatu proyek
 - b. Proses pengelolaan waktu dalam suatu proyek**
 - c. Proses pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu proyek
2. Apa manfaat dari menggunakan Project Time Management dalam proyek?
 - A. Membingungkan dan mempersulit pengelolaan proyek
 - B. Memudahkan dalam mengidentifikasi tanggung jawab dan tugas yang harus dilakukan**
 - C. Tidak membantu dalam memperkirakan biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek
3. Apa yang dimaksud dengan jadwal proyek (project schedule)?
 - A. Rencana biaya untuk menyelesaikan proyek
 - B. Rencana waktu untuk menyelesaikan proyek**
 - C. Rencana strategi pemasaran untuk proyek
4. Apa yang dimaksud dengan network diagram dalam Project Time Management?
 - A. Diagram yang menunjukkan interaksi antara tim proyek
 - B. Diagram yang menunjukkan hubungan antara tugas proyek dan waktu yang dibutuhkan**
 - C. Diagram yang menunjukkan alur penyelesaian proyek

5. Apa yang dimaksud dengan milestone dalam Project Time Management?
- a. **Tugas yang harus selesai pada waktu tertentu**
 - b. Tugas yang tidak penting dalam proyek
 - c. Tugas yang dapat diselesaikan dengan mudah

Pertemuan 14

1. Apa yang dimaksud dengan critical path dalam Project Time Management?
 - a. Urutan tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu dalam proyek
 - b. **Rute terpanjang dari tugas awal ke tugas akhir dalam network diagram**
 - c. Tugas yang dapat diselesaikan dengan mudah
2. Apa yang dimaksud dengan slack dalam Project Time Management?
 - a. **Waktu tambahan yang tersedia untuk menyelesaikan suatu tugas tanpa mempengaruhi jadwal proyek**
 - b. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas
 - c. Tugas yang harus selesai pada waktu tertentu
3. Apa yang dimaksud dengan timeboxing dalam Project Time Management?
 - a. Memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tugas
 - b. Memperkirakan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tugas
 - c. **Menetapkan batas waktu untuk menyelesaikan setiap tugas**
4. Apa yang dimaksud dengan fast tracking dalam Project Time Management?
 - a. Mempercepat penyelesaian proyek dengan mengurangi jumlah tugas yang harus dilakukan
 - b. Mempercepat penyelesaian proyek dengan menambah jumlah sumber daya yang tersedia
 - c. **Mempercepat penyelesaian proyek dengan melakukan beberapa tugas secara simultan**
5. Apa yang dimaksud dengan crashing dalam Project Time Management?
 - a. Menambah sumber daya manusia untuk mempercepat penyelesaian dalam suatu masalah
 - b. **suatu teknik untuk mempercepat penyelesaian proyek dengan mengurangi durasi waktu pelaksanaan tugas**
 - c. memudahkan pemilihan dalam menentukan suatu masalah

6. Bagaimana WBS digunakan dalam Project Time Management?
 - Jawaban: WBS digunakan dalam Project Time Management dengan memecah proyek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, kemudian menetapkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap bagian dan mengintegrasikan bagian-bagian tersebut ke dalam jadwal proyek.
7. Apa yang dimaksud dengan durasi tugas (task duration)?
 - Jawaban: Durasi tugas (task duration) adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dalam proyek.
8. Apa yang dimaksud dengan jalur kritis (critical path)?
 - Jawaban: Jalur kritis (critical path) adalah urutan tugas yang harus diselesaikan tepat waktu untuk menyelesaikan proyek dalam waktu yang ditentukan.
9. Bagaimana jalur kritis dipengaruhi oleh durasi tugas?
 - Jawaban: Durasi tugas dapat memengaruhi jalur kritis dengan menentukan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam jalur kritis.
10. Apa yang harus dilakukan jika terdapat keterlambatan dalam proyek?
 - Jawaban: Jika terdapat keterlambatan dalam proyek, perlu dilakukan evaluasi ulang dan penjadwalan kembali proyek dengan mempertimbangkan jalur kritis dan tugas-tugas yang tertunda. Selain itu, perlu juga dilakukan koordinasi antara anggota tim untuk mencari solusi terbaik guna menyelesaikan proyek.